

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Saat membandingkan *Non-Performing Financing, Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to deposit ratio* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional, peneliti menggunakan Uji Independent Sample T-Test. Berdasarkan pengolahan data serta hasil analisis data yang mengacu pada permasalahan serta tujuan peneliti, hingga dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan memakai uji independent sample t-test membuktikan ada perbedaan yang signifikan pada rasio NPF antara Bank umum syariah dengan Bank umum konvensional
2. Hasil pengujian hipotesis dengan memakai uji independent sample t-test membuktikan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio CAR antara Bank umum syariah dengan Bank umum konvensional.

3. Hasil pengujian hipotesis dengan memakai uji independent sample t-test membuktikan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio FDR antara Bank umum syariah dengan Bank umum konvensional.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut bisa mempengaruhi hasil penelitian. Ada sebagian keterbatasan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya menguji NPF (*Non-Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).
2. Penelitian ini bergantung pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank, hingga keakuratan hasil peneliti tergantung dalam keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perbankan tersebut. Periode penelitian ini pada tahun 2017-2021.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Bank Syariah

Secara umum, hasil rata-rata rasio CAR dan FDR harus lebih di tingkatkan lagi. Agar jika terjadi risiko kemacetan pada bank tersebut dapat membatu risiko kemacetan itu sendiri.

2. Untuk Bank Konvensional

Secara umum, pada hasil rata-rata NPF bank konvensional masih harus lebih berhati-hati lagi dalam menjaga risiko kredit tersebut.

3. Untuk peneliti selanjutnya.

Dapat menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dalam pembahasan tersebut. Selain itu juga dapat menambahkan jangka waktu penelitian tersebut.